

SOLUSI ALQURAN MENGHADAPI KECEMASAN PADA FASE

***QUARTER LIFE CRISIS* PERSPEKTIF TAFSIR AS SA'DI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana (S.Ag) Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

NUR ARSINA AGINTA

NIM : 0403192048

**Program Studi
ILMU ALQURAN DAN TAFSIR**



UNI
SUMATERA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

GERI
MEDAN

**FAKULTAS USHULUDDI DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2023 M / 1445 H**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Yang Berjudul

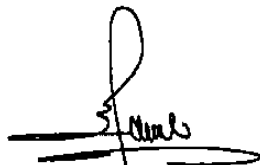
**SOLUSI ALQURAN MENGHADAPI KECEMASAN
PADA FASE *QUARTER LIFE CRISIS* PERSPEKTIF TAFSIR AS SA'DI**
Oleh

Nur Arsina Aglita
0403192048

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada program studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara

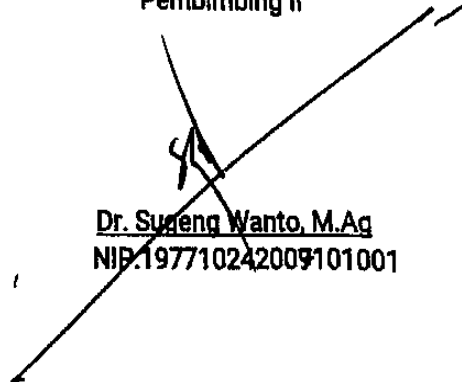
Medan, 10 Agustus 2023

Pembimbing I



Dr. Ahmad Zuhri, MA
NIP.197105052000031004

Pembimbing II



Dr. Sugeng Wanto, M.Ag
NIP.197710242009101001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Solusi Alquran Menghadapi Kecemasan Pada Fase *Quarter Life Crisis* Perspektif Tafsir As Sa'di". Nur Arsina Aginta NIM 0402192048 Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Sumatera Utara medan pada tanggal 30 Agustus 2023

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Medan, 30 Agustus 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S.1)
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Ketua

Dra. Mardhiah Abbas, M. Hum
NIP. 196208211995032001

Sekretaris

Siti Ismahani, S.Ag, M. Hum
NIP. 196905031999032003

Dr. Ahmad Zuhri, MA
NIP. 197105052000031004

Anggota Penguji

Dr. Sedang Wanto, M.Ag
NIP. 197710242007101001

Yuzaidi, M.Th
NIP. 198910022019031009

Farid Adnir, Lc, M.Th
NIP. 198701042019031010

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Sumatera Utara



Dr. Mar'imbang Daulay, MA
NIP. 196906291997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

I

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Arsina Aginta
NIM : 0403192048
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Pancur Batu, 04 September 2002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin dan
Studi Islam, UIN Sumatera Utara
Alamat : Dusun III Namorih Kec. Pancur Batu
Kab. Deliserdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Solusi Alquran Menghadapi Kecemasan Pada Fase *Quarter Life Crisis* Perspektif Tafsir As Sa’di” benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya tersebut.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 10 Agustus 2023.



Nur Arsina Aginta
NIM: 0403192048

ABSTRAK



Nama : Nur Arsina Aginta
Nim : 0403192048
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
Judul Skripsi : Solusi Alquran Menghadapi
Kecemasan Pada Fase Quarter Life Crisis
Perspektif Tafsir As Sa'di
Pembimbing I : Dr. Ahmad Zuhri, MA
Pembimbing II : Dr. Sugeng Wanto, M.Ag

Dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak akan pernah luput dari sebuah perubahan. Ketika proses perubahan terjadi kepada pemuda, seringkali pemuda tidak siap menghadapi tuntutan hidup yang semakin dewasa semakin rumit. Para pemuda sering merasakan kegelisahan, resah, cemas, stress, atau bahkan parahnya bisa sampai depresi. Yang sering terjadi adalah munculnya kebingungan untuk menyelesaikan masalah yang menimpa dikehidupan sehari-hari, baik itu prihal masa depan, rezeki maupun jodoh. Padahal Allah Swt telah mencantumkan banyak sekali lafadz ayat Alquran untuk solusi bagi segala macam kegelisahan, ketakutan, kecemasan, yang dialami oleh banyak anak muda di zaman sekarang ini. Maka dari itu melalui Alquran ini lah sebagai solusi dan pedoman terbaik agar pemuda bisa menyikapi fonomena *Quarter Life Crisis* yang melanda dengan bijak sesuai dengan tuntunan yang terdapat dalam Alquranul karim. Berbagai persoalan hidup dan lika liku seseorang tentu akan ada solusi jalan keluarnya, karena tidak ada permasalahan yang tidak memiliki solusinya selagi manusia selalu berusaha. Metode yang dipakai untuk menganalisis solusi yang terdapat dalam Alquran mengenai kecemasan terhadap masa depan pada fase *quarter life crisis* ini ialah dengan menggunakan kajian tematik Alquran yang biasa disebut *maudhu'i*. Yaitu mencari dan mengumpulkan ayat-ayat yang membahas tentang kecemasan atau ke Gundahan dan ayat-ayat solusi terhadapnya di dalam Alquran. Kemudian penulis mengambil ayat-ayat yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data penelitian utama dijelaskan dengan memproses data yang ada selanjutnya, kemudian menafsirkan kedalam konsep yang dapat mendukung tujuan topik penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tafsir As Sa'di. Hasil dari penelitian ini yaitu, Alquran tidak secara khusus membahas tentang kecemasan yang terjadi pada fase *quarter life crisis*, namun mencerminkan nilai secara tersirat termasuk pengertiannya. Kecemasan didalam Alquran digambarkan dengan kalimat berikut: 1. *Khauf* yaitu keadaan hati yang cemas dan tidak tenang tentang sesuatu yang terjadi dimasa depan, 2. *Diq* yaitu kesempitan jiwa akibat adanya keragu-raguan yang berasal dari dalam hati, 3. *Huzn* yaitu adanya perasaan kesedihan atau duka cita, 4. *Halu'a* yaitu persaan berkeluh kesah. Selanjutnya solusi yang terdapat didalam Alquran untuk mengatasi kecemasan-kecemasan tersebut diantaranya adalah: Berusaha keras untuk menatap masa depan, dengan terus mengikuti petunjuk Allah dari kitab dan para rasulNya, tetap istiqomah dalam mengerjakan kebaikan, ikhlas, beriman kepada Allah untuk menggapai masa depan yang cerah, mengerjakan amal sholeh, bertakwa kemudian bertawakal.

Kata Kunci: Kecemasan, *Quarter life Crisis*, Tafsir, Alquran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum, Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Swt. yang Maha Pengasih yang tak pernah pilih kasih dan yang Maha Penyayang yang tak pandang sayang atas segala rahmat dan hidayah-Nyalah skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sholawat dan salam juga kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan yaitu keislaman dan semoga kita nanti mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Teristimewa ungkapan syukur dan terima kasih tidak terhingga peneliti persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda almarhum Ahmad Imbas dan Ibunda Rosmawati Br. Surbakti melalui bimbingan, dekapan kasih sayang dan doa restu merekalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Namun, selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun material, jasmani maupun rohani, lahir maupun batin, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga terhadap semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Ibunda tercinta Rosmawati Br. Surbakti, yang telah melahirkan dan senantiasa berada dalam hidup penulis semenjak kecil hingga kini, yang senantiasa mengingatkan, memberikan do'a, kasih sayang serta berbagai dorongan motivasi yang tiada hentinya untuk kelancaran setiap langkah penulis. Dan Almarhum Ayahanda tercinta Ahmad Imbas, yang selalu menjadi sumber semangat perjuangan diri ini yang telah pergi meninggalkan diri penulis sejak tahun 2019 yang lalu. Skripsi ini sebagai hadiah untuk bapak dan mamak. Dengan segenap kemampuan dan keterbatasan membesarkan, mendidik, dan memberi semangat serta do'anya

kedua orang tua penulis sehingga membawa penulis menjadi seseorang berguna bagi agama dan bangsa.

2. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, MA sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam beserta Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ali Darta, M.A selaku ketua jurusan Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir serta Bapak Herry Syahputra, M. TH, selaku sekretaris jurusan Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir UINSU, keduanya selalu membimbing kami dan selalu mengarahkan kami.
5. Teristimewa kepada Bapak Dr. Ahmad Zuhri, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Sugeng Wanto, M.Ag sebagai pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis dalam berjalannya skripsi ini dari awal penulisan. Semoga Allah melimpahkan nikmat kesehatan kepada keduanya.
6. Bapak Pimpinan Tata Usaha beserta seluruh Staff yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
7. Abang kandung penulis M.H.C Perananta A.R yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Serta kakak dan adik-adik penulis Aricca Suci Manda R, Amd. Par, Aura Sona Parawansa, Puan Rani Kirana. Penulis banyak mengucapkan ribuan terimakasih yang selalu menyemangati penulis dan memberikan apa yang penulis butuhkan.
8. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan support dalam setiap perjalanan penulis dari SMA sampai selesainya perkuliahan ini Chrysta Valentina, Ica Perbina Seri Nosa, Nia Safitri Br. Tarigan. Terimakasih sudah berkenan menjadi tempat untuk penulis berkeluh kesah dalam setiap rasa lelah yang dirasakan. Semoga kalian selalu sehat dan segera menyusul penulis menjadi sarjana dan sukses selalu.

9. Adik-adik penulis yang sangat menggemaskan dan menjadi penghibur dikala suasana hati penulis tidak baik saat pengerjaan skripsi, Chichi, Anya, Michi, Ciko, dan Mimi. Semoga kalian sehat selalu.
10. Teman-teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terkhusus kelas IAT B Stambuk 2019. Yang sudah berjuang bersama-sama selama di perkuliahan ini. Kalian luar biasa.
11. Teman sekalugus kakak penulis, Putri Syafriani, S.Ag yang selalu memberikan dukungan dan menjadi teman penulis dalam mencari sumber-sumber dan menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi terimakasih. Kamu sangat luar biasa.
12. Dan terakhir kepada semua pihak yang terlibat yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, siapapun itu penulis ucapkan terimakasih.

Manusia merupakan tempatnya khilaf dan salah, begitupun dengan penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini baik isi, metode, cara penyajian dan lain sebagainya. Semua itu murni atas kesalahan penulis karena kurangnya ilmu dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan ingin mengkajinya lebih lanjut serta bermanfaat untuk penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Medan, 19 Agustus 2023
Penulis

Nur Arsina Aginta
0403192048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti *ana* yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuli huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Tinjauan Pustaka	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Quarter Life Crisis.....	13
1. Definisi Quarter Life Crisis	13
2. Fase Quarter Life Crisis	15
3. Aspek-aspek Quarter Life Crisis	16
4. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Quarter life crisis</i>	19
B. Tafsir	20
1. Definisi Tafsir.....	20
2. Pembagian Tafsir.....	21

3. Jenis-jenis Tafsir.....	21
4. Metode Tafsir	23
5. Corak Tafsir.....	25
BAB III.....	27
BIOGRAFI AS SA'DI	27
A. Biografi Asy-Syaikh As-Sa'di (1307-1376 H/1888-1957 M)	27
B. Tafsir As-Sa'di	43
BAB IV	46
SOLUSI MENGHADAPI KECEMASAN PADA FASE <i>QUARTER LIFE</i>	
<i>CRISIS</i> DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AS SA'DI.....	46
A. Kecemasan Dalam Alquran.....	49
B. Solusi Alquran Menghadapi Kecemasan Pada fase <i>Quarter Life Crisis</i> ...	52
C. Analisa Penulis.....	65
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN